



RAGAM JENIS KAPANG YANG TERISOLASI PADA ANJING YANG TERDIAGNOSA DERMATITIS

Carolina Divita Ardani Putri

INTISARI

Pada hewan kecil terutama anjing, penyakit kulit merupakan penyakit yang sering terjadi dan sulit ditangani. Salah satu penyakit kulit yang sering menyerang adalah dermatitis. Ada berbagai macam fungi yang mampu menyebabkan dermatitis baik fungi dermatofit maupun fungi saprofit. Untuk itu dilakukan isolasi dan identifikasi untuk mengetahui ragam jenis fungi dari kulit anjing yang mengalami dermatitis.

Sampel diambil dari permukaan kulit lima anjing peliharaan yang mengalami dermatitis. Permukaan kulit diusap menggunakan swab steril, kemudian ditanam pada media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) dan diinkubasi selama lima sampai tujuh hari dalam suhu ruangan. Identifikasi secara makroskopik dilakukan dengan cara memperhatikan morfologi koloni meliputi warna permukaan, warna bagian bawah koloni, dan struktur permukaan. *Slide culture* dibuat untuk kemudian dilakukan pewarnaan menggunakan *Lactophenol Cotton Blue* (LPCB) untuk identifikasi secara mikroskopik.

Dari hasil isolasi dan identifikasi didapatkan sepuluh isolat fungi, 20% merupakan fungidermatofit dan 80% lainnya merupakan jamur saprofit. Fungi dermatofit yang teridentifikasi adalah *Microsporum nanum* (10%) dan *Trichophyton verrucosum* (10%). Sedangkan spesies fungi saprofit lain yang teridentifikasi adalah *Aspergillus flavus* (20%), *Aspergillus fumigatus* (10%), *Aspergillus niger* (10%), *Aspergillus terreus* (10%), *Rhizopus oryzae* (10%), *Chrysosporium tropicum* (10%), dan *Chepalosporium sp* (10%).

Kata kunci : anjing, dermatitis, fungi, kapang, *slide culture*



VARIOUS TYPES OF MOLDS ISOLATED FROM DOGS DIAGNOSED WITH DERMATITIS

Carolina Divita Ardani Putri

ABSTRACT

In small animals, particularly dogs, skin diseases often occur and are difficult to treat. One skin problem that frequently occurs is dermatitis caused by mould spores. This research aims to isolate and identify fungi from the skin lesion of dogs suffering from dermatitis.

Samples were collected from the skin of five pet dogs diagnosed with dermatitis. The skin surface was gently swabbed with a cotton swab, then inoculated onto a Sabouraud Dextrose Agar (SDA) media and incubated for about five to seven days at room temperature. Macroscopic identification of the fungal colonies was carried out by observing the colony morphology, colony's surface colour, colour beneath the colony, and surface structure. Slide culture was made, followed by staining with Lactophenol Cotton Blue (LPCB) for microscopic identification purposes.

The results show that 10 molds, comprising 20% of dermatophytes and the other 80% are saprophytic fungi. The dermatophytes that have been identified in the samples were *Microsporum nanum* (10%) and *Trichophyton verrucosum* (10%). The saprophytic molds species that have been identified were *Aspergillus flavus* (20%), *Aspergillus fumigatus* (10%), *Aspergillus niger* (10%), *Aspergillus terreus* (10%), *Rhizopus oryzae* (10%), *Chrysosporium tropicum* (10%), and *Chepalosporium sp* (10%).

Keyword: dog, dermatitis, fungi, mold, slide culture